

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan data jawaban dari rumusan masalah yaitu :

1. Perjuangan yang dilakukan oleh para perempuan Yayasan Ekosistem Lestari dalam menyelamatkan *Harangan Tapanuli* beserta orangutan Tapanuli dapat dikategorikan sebagai gerakan ekofeminisme yang berdampak dibidang lingkungan dan pelestarian alam, yang berorientasi kepada sebuah aksi nyata yang bergerak berdasarkan kesadaran yang dimiliki oleh para Perempuan YEL, yang diwujudkan dengan cara bekerja melakukan monitoring terhadap keberadaan spesies Orangutan di habitatnya, dengan cara tinggal didalam Camp Mayang Batang Toru.
2. Dalam tulisan ini penulis membuktikan bagaimana keberhasilan para perempuan mampu terlibat secara aktif dalam urusan publik yang berkaitan dengan lingkungan, bahkan mampu menjalani aktivitas didalam hutan dan tinggal didalam hutan dalam jangka waktu yang cukup lama. Hal ini menjadi sebuah bukti bahwa mereka dengan sosoknya sebagai perempuan dapat mengerjakan sesuatu hal yang berdampak besar diruang publik, khususnya dibidang lingkungan, yang dalam budaya patriarki pekerjaan seperti ini sering di stereotipkan sebagai urusan laki-laki. Untuk itu, sudah seharusnya tidak ada lagi pembatasan-pembatasan pekerjaan yang dikonstruksikan oleh masyarakat yang menganut budaya patriarki, bahwasannya pekerjaan perempuan hanya diidentikkan dengan pekerjaan

yang feminim, anggun, bersifat lokal (urusan rumah tangga), dan tak seharusnya mengeluarkan ataupun menunjukkan sisi maskulin dalam dirinya.

3. Tulisan ini tidak ditujukan secara khusus untuk mengukur besar kecilnya kiprah para perempuan Yayasan Ekosistem Lestari didalam dunia konservasi hutan dan orangutan. Melainkan penulis ingin melihat bagaimana keberhasilan mereka sebagai perempuan, mampu terlibat secara aktif dalam urusan publik yang berkaitan dengan lingkungan, bahkan menjalani aktivitas didalam hutan dan tinggal didalam hutan dalam jangka waktu yang cukup lama. Dalam kajian ekofeminisme, peran perempuan Yayasan Ekosistem Lestari ini sudah dianggap sebagai wujud perempuan penggerak pembangunan dibidang ekologi lingkungan. Ekofeminisme menjembatani gerakan keterlibatan perempuan dalam bidang pembangunan (sosial, lingkungan, ekonomi, dan lainnya). Hal ini dikarenakan, dalam perspektif ekofeminisme meyakini bahwa resistensi perempuan juga mampu memproduksi kehidupan melalui peran sosialnya, meskipun masih bertahan diatas sistem patriarki. Potensi-potensi yang ada pada diri perempuan, hendaknya diberi ruang agar para perempuan dapat berpartisipasi dan dapat mengaktualisasikan dirinya disegala bidang pembangunan, dan sudah seharusnya dalam lingkup kehidupan memberikan hak yang sama dalam menikmati hasil pembangunan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka penulis merumuskan beberapa saran dan rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai anak muda yang dapat membawa perubahan bagi generasi bangsa, sudah seharusnya kita mengetahui tanggung jawab dan peran kita untuk ikut berkontribusi menjaga lingkungan sekitar, dengan cara menerapkan peduli lingkungan dari hal-hal kecil. Kita dapat membangun kepedulian terhadap lingkungan dengan cara peduli kepada tubuh sendiri, dengan cara mengurangi pemakaian aksesoris berbahan dasar satwa, dan menentang eksploitasi-eksploitasi terhadap hewan dan makhluk hidup lainnya, yang dijadikan sebagai pertunjukan dan bisnis diruang publik dan menempatkan satwa tertentu tidak pada habitat alaminya. Apapun jenis satwa yang ada didalam ekosistem hutan, sudah seharusnya kita jaga keberadaan dan keberlangsungan hidupnya. Hal tersebut dikarenakan pada saat ini tidak sedikit sepatu, tas, ikat pinggang, taplak meja dengan aksesoris beraksen kepala satwa asli, dan aksesoris lainnya yang berharga mahal, diproduksi dengan bahan dasar tubuh satwa. Sehingga perburuan dan pembantaian satwa tidak henti-hentinya dilakukan dengan dalih bisnis. Untuk itu, mari kepada kita semua untuk ikut serta peduli terhadap isu lingkungan hidup khususnya terhadap kelestarian hutan, dan ekosistem hutan didalamnya agar alam di bumi pertiwi ini akan bisa tetap lestari di masa yang akan mendatang.
2. Saran dan masukan bagi kita semua agar memberikan ruang kepada perempuan dan agar menghilangkan pandangan-pandangan yang sempit

terhadap posisi perempuan dan kapabilitasnya dalam ruang publik. Perempuan juga dapat memberikan dampak yang besar dalam bidang kehidupan (sosial, lingkungan, ekonomi, dan lainnya), dan hendaknya potensi-potensi yang ada dalam diri perempuan diberikan ruang dan dukungan untuk potensinya tersebut, agar sosok perempuan-perempuan hebat yang memberikan dampak yang luas dalam aspek kehidupan akan terus lahir secara terus menerus didalam kehidupan ini. Sudah seharusnya kita menghilangkan budaya-budaya yang memarginalkan kaum perempuan. Karena hal ini berakibat pada posisi perempuan yang terkurung dalam ruang dan wawasan yang sempit.

